



















































menjawab baik, sedangkan 5 responden (18%) menjawab cukup baik.

Ini dari semua keseluruhan yang berjumlah 27 responden (100%).

**Tabel 24**  
**Apakah anda puas dengan keadaan layanan pendidikan**  
**di SMP Negeri 22 Surabaya**

No	Alternatif jawaban	N	F	P
A	Sangat memuaskan	27	8	30%
B	Memuaskan		14	52%
C	Cukup memuaskan		5	18%
D	Tidak memuaskan			
E	Sangat tidak memuaskan			
Jumlah			27	100%

Dari tabel 24 ini dapat diketahui bahwa ada 8 responden (30%) yang terdiri dari siswa SMP Negeri 22 Surabaya menjawab bahwa keadaan layanan pendidikan sangat memuaskan dan 14 responden (52%) menjawab memuaskan, sedangkan 5 responden (18%) menjawab cukup memuaskan. Ini dari semua keseluruhan yang berjumlah 27 responden (100%).

**Tabel 25**  
**Apakah pihak sekolah memperhatikan mutu layanan pendidikan**  
**di SMP Negeri 22 Surabaya**

No	Alternatif jawaban	N	F	P
A	Sangat memperhatikan	27	8	30%
B	Memperhatikan		18	66%
C	Cukup memperhatikan		1	4%
D	Tidak memperhatikan			
E	Sangat tidak memperhatikan			
Jumlah			27	100%











layanan SIFORLA. Sesudah pelaksanaan layanan SIFORLA pada umumnya lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan layanan SIFORLA. Dari aspek sesudah pelaksanaan layanan SIFORLA secara umum berada pada kondisi baik.<sup>55</sup> Dapat disimpulkan bahwa sesudah pelaksanaan layanan SIFORLA layanan pendidikan khususnya layanan *networking* mengalami sedikit peningkatan.

Untuk mengukur keberhasilan layanan SIFORLA yaitu dengan melihat banyaknya siswa/wali siswa yang mengakses layanan SIFORLA dan siswa juga memanfaatkan layanan *networking* yang telah disediakan di SMP Negeri 22 Surabaya.<sup>56</sup>

#### **F. Analisis Data tentang Efektifitas Pelaksanaan Layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) terhadap Peningkatan Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya.**

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya Pelaksanaan Layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) terhadap Peningkatan Pelayanan Pendidikan, langkah-langkah penulis menggunakan rumus tes “t” ( $t_0$ ) sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari keefektifan variabel X (Pelaksanaan layanan SIFORLA) dan variabel Y (Peningkatan

---

<sup>55</sup> Tatik Sri Andayani, staff SMP N 22 Surabaya, wawancara terstruktur 21-05-12

<sup>56</sup> Kariadi, waka kesiswaan SMP N 22 Surabaya, wawancara 21-05-12







$$2,06 < 8,6 > 2,78$$

Karena  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini berarti layanan pendidikan mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan SIFORLA.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan Sistem Informasi Sekolah (SIFORLA) terhadap peningkatan pelayanan pendidikan menunjukkan **efektifitasannya** dan dapat **meningkatkan** layanan pendidikan di SMP Negeri 22 Surabaya.